

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN* (Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)



ENNY MARAQONITA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015**

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN* (Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)



ENNY MARAQONITA

051111436

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi saya dengan judul :

**STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK
PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN***

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet, *digital library* perpustakaan Universitas Airlangga atau media lainnya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 September 2015



Enny Maraqonita

NIM : 051111436

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enny Maraonita

NIM : 051111436

Fakultas : Farmasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang saya tulis dengan judul:

STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN*

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data fiktif atau merupakan hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 September 2015



Enny Maraonita

NIM : 051111436

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK
PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN*
(Penelitian dilakukan di RSUD
Dr. Soetomo Surabaya)**

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi syarat
mencapai gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

2015

Oleh:

ENNY MARAQONITA
NIM: 051111436

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 19 September 2015 oleh:
Pembimbing Utama

Drs. Sumarno, Apt., SpFRS.

NIP. 196803211995121002

Pembimbing Serta I

Pembimbing Serta II

Devi Ariani Sudiby, dr. SpS.

NIP. 198210012008012014

Dra. Worokarti, Apt., SpFRS.

NIP. 196802111995032001

RINGKASAN
STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK
PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN*
(Studi dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

Enny Maraonita

Low back pain (LBP) adalah nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, antara sudut iga paling bawah dan sakrum. Di Amerika Serikat LBP merupakan alasan umum kelima penderita berkunjung ke dokter dan salah satu kasus yang banyak dikonsultasikan di bagian Neurologi dan Bedah Saraf RSUD Dr. Soetomo. Berdasarkan etiologi dan durasi nyeri LBP, masing – masing dapat dibagi menjadi 3 kelompok. Terapi farmakologis pada LBP diantaranya asetaminofen, NSAIDs, relaksan otot, dan opioid (Dagenais *et al.*, 2012), serta dapat digunakan ajuvan analgesik yaitu anti konvulsan dan anti depresan trisiklik (Chang *et al.*, 2011). Terapi analgesik yang bisa diberikan tunggal maupun kombinasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola penggunaan analgesik pada penderita LBP di RSUD Dr. Soetomo Surabaya meliputi jenis obat dan kombinasinya, dosis, rute serta mengidentifikasi adanya *drug related problems* (DRPs) yang mungkin terjadi meliputi efek samping baik potensial maupun aktual serta interaksi obat. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Sampel yang digunakan adalah RMK pasien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien yang didiagnosis LBP dengan terapi analgesik di Unit Rawat Jalan Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan onset terjadinya LBP dan data analgesik yang lengkap pada periode 1 Januari sampai dengan 30 Maret 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 161 pasien.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan prevalensi LBP pada perempuan (58 %) lebih besar daripada laki-laki (42 %), yang didominasi oleh pasien dengan rentang usia 46-65 tahun. Dari 161 pasien dapat dikelompokkan berdasarkan durasi nyeri yang dialami, etiologi dari LBP serta data nilai VAS pasien. LBP yang paling banyak dialami oleh pasien adalah LBP non spesifik dan LBP kronik. Intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien didominasi oleh nyeri sedang. Jenis analgesik yang digunakan pada pasien meliputi parasetamol, NSAIDs (Na diklofenak, ibuprofen, asam mefenamat, dan meloksikam), analgesik opioid (kodein dan tramadol), relaksan otot (esperison, diazepam), dan ajuvan analgesik (amitriptilin,

karbamazepin, gabapentin dan pregabalin). Analgesik tersebut diberikan baik tunggal maupun kombinasi. Pemberian analgesik kombinasi bertujuan untuk mengatasi *pain triad* yaitu nyeri, gangguan tidur, dan gangguan *mood*. Efek samping obat aktual yang terjadi pada pasien karena penggunaan NSAIDs (Na diklofenak) dan parasetamol yaitu mual sebanyak 6 orang dan nyeri ulu hati sebanyak 1 orang . Efek samping potensial dari golongan obat NSAIDs yaitu pendarahan saluran cerna, memperpanjang waktu pendarahan, abnormalitas fungsi ginjal dan hati, untuk parasetamol adalah neutropeni, trombositopeni, nekrosis hati dan ginjal. Golongan opioid yaitu sedasi, depresi saluran nafas.

Secara teori dapat terjadi interaksi antara NSAIDs dan obat antihipertensi (ACE I, ARB, dan CCB), dimana pada penelitian didapatkan 14 pasien yang mendapatkan terapi kedua golongan obat tersebut secara bersamaan. Dari penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif supaya didapatkan data yang lebih lengkap.

